



Standar Ketenagakerjaan dalam Rantai Pasokan Global: Sebuah Program Aksi untuk Asia dan Sektor Garmen

Ringkasan Proyek

Memperbaiki kehidupan pekerja dan meningkatkan peluang pekerjaan yang layak dalam rantai pasokan sektor garmen global, dimulai dengan negara-negara penerima manfaat.

TUJUAN



- ♦ Tahap 1: April 2015-Maret 2016
- ♦ Tahap 2: April 2016-Juni 2017
- ♦ Tahap 3: Juli 2017-Desember 2018

JANGKA WAKTU



Kementerian Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan Jerman

DONOR



- ♦ Tahap 1: USD 269.000
- ♦ Tahap 2: USD 174.812
- ♦ Tahap 3: USD 155.000

ANGGARAN



MITRA UTAMA



- ♦ Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- ♦ Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- ♦ Konfederasi-konfederasi Serikat Pekerja
- ♦ Biro Pusat Statistik (BPS)
- ♦ Perusahaan-perusahaan percontohan



CAKUPAN GEOGRAFIS

Kamboja, Pakistan, dan Indonesia
Indonesia: Nasional, Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Tengah



LEMBAGA PELAKSANA

Regional: Kantor ILO Tingkat Regional – Bangkok
Indonesia: Kantor ILO Tingkat Negara – Jakarta



KONTAK

Christianus H. Panjaitan,
Penanggung-Jawab Program Nasional
(berkantor di Jakarta)
christianus@ilo.org

Matt Cowgill
Kepala Penasehat Teknis (berkantor di Bangkok)
cowgill@ilo.org

Latar Belakang

Di seluruh Asia, sektor garmen menyediakan peluang kerja bagi puluhan juta pekerja, termasuk sejumlah besar perempuan muda. Di Kamboja, industri garmen, tekstil dan alas kaki mewakili 77 persen lapangan kerja swasta berupah dan bergaji; dengan 28,7 persen untuk Indonesia dan 46,7 persen untuk Pakistan. Pendapatan dari ekspor garmen juga memperlihatkan proporsi yang signifikan dari pendapatan ekspor di banyak negara di kawasan ini.

Namun, ada berbagai tantangan pasar tenaga kerja di dalam rantai pasokan sektor garmen global. Tantangan ini berkaitan dengan mekanisme penyesuaian upah minimum; sistem hubungan industrial; perundingan bersama; rezim pengawasan ketenagakerjaan; kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan nasional dan internasional; pekerjaan berbahaya dan jam kerja panjang; penyelesaian perselisihan dan isu-isu lain.

Pekerja di negara-negara sasaran mengalami tantangan yang sama dengan rekan-rekan mereka di belahan dunia lain dalam rantai pasokan sektor garmen global, kendati tantangannya memiliki bentuk yang berbeda di masing-masing negara. Kegiatan di tingkat negara sangat penting, tetapi tidak memadai, untuk mengatasi tantangan pasar tenaga kerja ini.

Strategi Proyek

Strategi proyek ini adalah mendukung peningkatan dialog sosial konstituen tripartit nasional dan daerah mengenai isu-isu prioritas, termasuk kebijakan upah dan perundingan bersama, serta mendorong pengembangan dan pelaksanaan perjanjian kerja bersama yang efektif di tingkat perusahaan dan multi-perusahaan.

Untuk mewujudkan tujuan pengembangannya, proyek ini bermaksud mencapai tujuan langsung berikut ini:

1. Mekanisme penetapan upah minimum yang bersifat partisipatif dan berbasis bukti, kebijakan upah serta perundingan bersama akan diperkuat di negara-negara sasaran.
2. Sistem untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan di tingkat pabrik akan meningkat di negara-negara sasaran.

3. Kapasitas kelembagaan mitra tripartit untuk menanggapi tantangan standar ketenagakerjaan dalam rantai pasokan sektor garmen global akan meningkat.

Secara lebih khusus, di Indonesia, proyek ini berusaha menghasilkan keluaran sebagai berikut:

1. Menguatnya kapasitas lembaga tripartit terkait untuk mengembangkan dan melaksanakan kebijakan mengenai upah melalui dialog sosial.
2. Menguatnya kapasitas konstituen untuk mengembangkan dan melaksanakan perjanjian kerja bersama.

Kegiatan Utama

Kegiatan utama proyek di Indonesia meliputi:

- ♦ Penelitian mengenai perundingan bersama, produktivitas, penyelesaian perselisihan dan peran dewan pengupahan.
- ♦ Pengembangan pangkalan data proyek mengenai upah, produktivitas dan lapangan kerja.
- ♦ Dialog tripartit tingkat tinggi tentang Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta mengenai ketenagakerjaan, hubungan industrial dan perlindungan sosial.
- ♦ Lokakarya tentang perundingan bersama, kebijakan upah dan penyelesaian perselisihan.
- ♦ Pelatihan untuk pelatih tentang perundingan bersama dan negosiasi.
- ♦ Program perusahaan percontohan tentang perundingan bersama yang efektif.
- ♦ Pelatihan kebijakan upah efektif untuk dewan pengupahan terpilih di provinsi sasaran.

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22,
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telp. +62 21 391 3112;
Faks. +62 21 3983 8959
Email: jakarta@ilo.org;
Situs: www.ilo.org/jakarta